

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penelitian dibuat berdasarkan tujuan penelitian, temuan penelitian dan pembahasan penelitian. Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Karakteristik Visual Busana Sweet Lolita pada Brand Angelic Pretty Spring Collection 2025

Karakteristik visual pada 12 model busana Sweet Lolita dari Angelic Pretty Spring Collection 2025 secara keseluruhan merepresentasikan femininitas. Simbolsimbol femininitas yang terdapat pada busana Sweet Lolita terdiri dari gaun *one piece* atau *two pieces* (blus dan *jumper dress*) dengan warna-warna dominan yang cerah seperti *pink*, putih, ungu, kuning, dan hijau *mint*. Motif yang beragam, seperti kelinci, kue, dan stroberi. *Decorative Trims* berupa *ruffle*, *frills*, renda, pita (*bowknot*), dan detail berlapis lainnya. Aksesoris rambut yang digunakan seperti *bonnet*, *headbow* dan *headdress*. Aksesoris tangan yaitu *handcuffs* dan *handgloves*. Serta *footwear* yaitu kaos kaki Panjang dan sepatu *Mary Jane* atau *High Wedges*.

2. Analisis Semiotika Berdasarkan Tipe-Tipe Tanda Peirce Busana Sweet Lolita pada Brand Angelic Pretty Spring Collection 2025

Analisis semiotika Peirce menguraikan busana Sweet Lolita sebagai sistem tanda yang kompleks, di mana setiap elemen memiliki peran spesifik.

- a. *Qualisign* atau kualitas estetika yang langsung dirasakan dari busana, seperti kesan manis, lucu, anggun, dan romantis. Kualitas yang mendefinisikan bentuk femininitas yang ditampilkan pada busana Sweet Lolita.
- b. *Sinsign* yaitu keberadaan fisik dari setiap potong busana sebagai sebuah tanda tunggal yang nyata. Contohnya adalah jumper dress dengan rok mengembang, yang menunjukkan femininitas kaya detail, berlapis, dan berfokus pada hiasan.
- c. *Legisign* yaitu norma atau aturan yang disepakati. Dalam hal ini, busana Sweet Lolita tidak memperlihatkan lekukan tubuh yang berlebihan dan tidak terbuka,

serta menggunakan blus berlengan panjang dan kaos kaki panjang sebagai bentuk kesopanan yang terikat pada norma di Jepang.

- d. *Icon* yaitu tanda yang memiliki kemiripan visual dengan objeknya. Secara keseluruhan sumber ide dan detail busana Sweet Lolita berfungsi sebagai ikon seperti motif pada gaun yaitu kelinci atau beruang secara ikonik merujuk pada kelucuan.
- e. *Index* merupakan tanda yang menunjukkan hubungan kausal atau sebab-akibat. Bentuk rok yang mengembang pada busana adalah indeks dari penggunaan petticoat di baliknya. Motif stroberi mengindikasikan bahwa busana tersebut terinspirasi dari buah stroberi.
- f. *Symbol* adalah tanda yang maknanya disepakati secara konvensional. Pada busana Sweet Lolita simbol terdapat pada warna misalnya warna *pink* yang merupakan simbol universal untuk kelembutan dan femininitas. Dan penggunaan renda, ruffle, dan pita juga merupakan simbol umum dari busana feminin.
- g. *Rheme* yaitu tanda yang menawarkan kemungkinan interpretasi. Hal tersebut secara umum terletak pada penggunaan blus lengan panjang bisa diinterpretasikan sebagai cara untuk menuruti norma kesopanan, atau hanya untuk menambah estetika dan kenyamanan.
- h. *Decisign* atau tanda yang membuat sebuah pernyataan faktual. Busana Sweet Lolita secara keseluruhan yaitu model gaun one piece atau two pieces (blus dan *jumper dress*) dengan rok yang mengembang, adalah desain yang mengacu pada gaya klasik dan anggun terutama dari gaun Eropa era Rococo dan Victoria.
- i. *Argument* merupakan tanda yang menimbulkan persepsi. Dalam hal ini, busana Sweet Lolita digunakan sebagai bagian dari argumen yang lebih besar tentang identitas. Secara keseluruhan, busana Sweet Lolita menimbulkan persepsi bahwa pemakainya adalah perempuan yang ingin tampil manis, lucu, elegan, dan anggun.

Secara keseluruhan busana Sweet Lolita menampilkan simbol-simbol femininitas, simbol femininitas tersebut merupakan femininitas yang manis, lucu

dan anggun dengan detail dan karakteristik yang menggabungkan keanggunan busana era Victoria dan Rococo dengan estetika *kawaii* dan norma kesopanan Jepang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai karakteristik visual dan semiotika busana Sweet Lolita sebagai simbol femininitas pada brand Angelic Pretty. Sweet Lolita bukan hanya sekedar busana tetapi mengandung nilai-nilai femininitas di dalamnya. Terdapat simbol-simbol femininitas pada busana Sweet Lolita yang dapat diterapkan pada karya busana wanita. Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para desainer terutama pada busana pesta atau *cosplay* untuk menciptakan desain busana wanita terutama busana Sweet Lolita dengan tetap menjaga simbol-simbol femininitas yang ada.